

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data mengenai efektivitas metode *Snowball Throwing* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V MI TPI Keramat Banjarmasin, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterampilan berbicara siswa kelas eksperimen sebelum (*Pretest*) penerapan metode *Snowball Throwing* memperoleh nilai rata-rata 50.96 pada kriteria “Kurang” dan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 54.44 pada kriteria “Kurang”. Selisih hasil (*Pretest*) keterampilan berbicara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai 3,48.
2. Keterampilan berbicara siswa kelas eksperimen sesudah (*Posttest*) memperoleh nilai rata-rata 71.62 pada kriteria “Baik” dan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 63.04 pada kriteria “Cukup”. Keterampilan berbicara kelas eksperimen pada kemampuan awal (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) mengalami perbedaan yang signifikan dengan memperoleh nilai 20,65. Hal ini terlihat pada kategori Baik 0% mengalami peningkatan menjadi 35% sesudah diterapkan treatment.
3. Hasil Uji *Mann - Whitney T Test* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,002 < 0,05$. Maka, sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *U Mann Whitney T Test* bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga terdapat efektivitas metode *Snowball Throwing* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V MI TPI Keramat Banjarmasin. Hal

ini dibuktikan nilai rata-rata 71.62 pada kelas eksperimen dengan kategori “Baik” dan nilai 63.04 pada kelas kontrol dengan kategori “Cukup”. Perbandingan rata-rata kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki selisih 8,58.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka ada beberapa saran peneliti sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, agar lebih aktif dalam keterampilan berbicara sehingga meningkatkan kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat dan berani mengungkapkan atau melafalkan suatu kata berdasarkan aspek berbicara.
2. Bagi guru, dapat berpartisipasi aktif dalam penerapan metode pembelajaran yang inovasi, kreatif, aktif dan menyenangkan sehingga siswa lebih bersemangat belajar. Salah satunya mengembangkan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi serta menerapkan pada pembelajaran lainnya.
3. Bagi Sekolah, mengembangkan dan menginovasi metode-metode pembelajaran yang lebih baik dengan menerapkan metode *Snowball Throwing* dalam pembelajaran di kelas tinggi maupun kelas rendah.
4. Bagi peneliti lain, peneliti dapat menerapkan metode *Snowball Throwing* khususnya kelas rendah sebagai referensi sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan